

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa waktu yang lalu pada 3 September 2022, pukul 14.30 WIB pemerintah telah resmi menaikkan harga BBM. Rinciannya ialah harga pertalite naik dari Rp 7.650 menjadi Rp. 10.000 per liter, solar naik dari Rp. 5.150 menjadi 6.800 per liter, dan pertamax naik dari Rp. 12.500 menjadi Rp 14.500 per liter². BBM jenis pertalite dan solar adalah komoditas bahan bakar yang paling banyak digunakan dalam proses distribusi ataupun produksi dalam masyarakat.

Kenaikan BBM akan berimbas terhadap kondisi masyarakat, terlebih kenaikan BBM kali ini tergolong cukup tinggi, hal ini dikarenakan harga minyak dunia yang mengalami kenaikan imbas dari konflik dunia yang menggunakan konsumsi BBM yang cukup tinggi. Selain dari kenaikan BBM harga komoditas pangan global juga sedang mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan kondisi pemulihan pasca covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia.

Asosiasi Pedagang Pasar Indonesia (APPSI) mengungkapkan harga sembilan bahan pokok (sembako) bakal melonjak menyusul naiknya harga bahan bakar minyak (BBM). Ketua Umum APPSI, Sudaryono mengatakan harga sembako berpotensi naik karena biaya

² Nirmala Maulana Achmad. Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul *Pengendara Motor: Semenjak Harga BBM Naik, Antrean di SPBU Makin Kacau*.

logistik makin mahal akibat kenaikan harga BBM subsidi. "Khususnya bahan-bahan pokok ini kan masalahnya adalah tentu ada faktor angkutan logistik dari tempat produksi ke pasar³.

Kenaikan beberapa harga sembilan bahan pokok sudah mulai dirasakan masyarakat. Terdapat beberapa bahan pokok yang sudah mengalami kenaikan karena terdampak dari pengaruh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Komoditas utama penyumbang inflasi Januari adalah bawang merah, cabai rawit, cabai merah, beras, rokok kretek filter, emas perhiasan, bawang putih, tahu mentah, kangkung, serta nasi dengan lauk. Namun, sejumlah bahan pangan mencatatkan deflasi seperti telur ayam, daging ayam ras, dan tomat⁴.

Merujuk data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPSN), harga beras terus melonjak sejak September 2022. Pada Senin 30 Januari 2023, harga beras dibanderol Rp 12.900. Harga tersebut menjadi yang tertinggi setidaknya dalam lima tahun. Sejak PIHPSN mencatat data harga harian beras pada 18 Agustus 2017, beras tidak pernah menembus level Rp 12.900 per kg. Harga beras bahkan jarang sekali menyentuh Rp 12.000 per kg⁵.

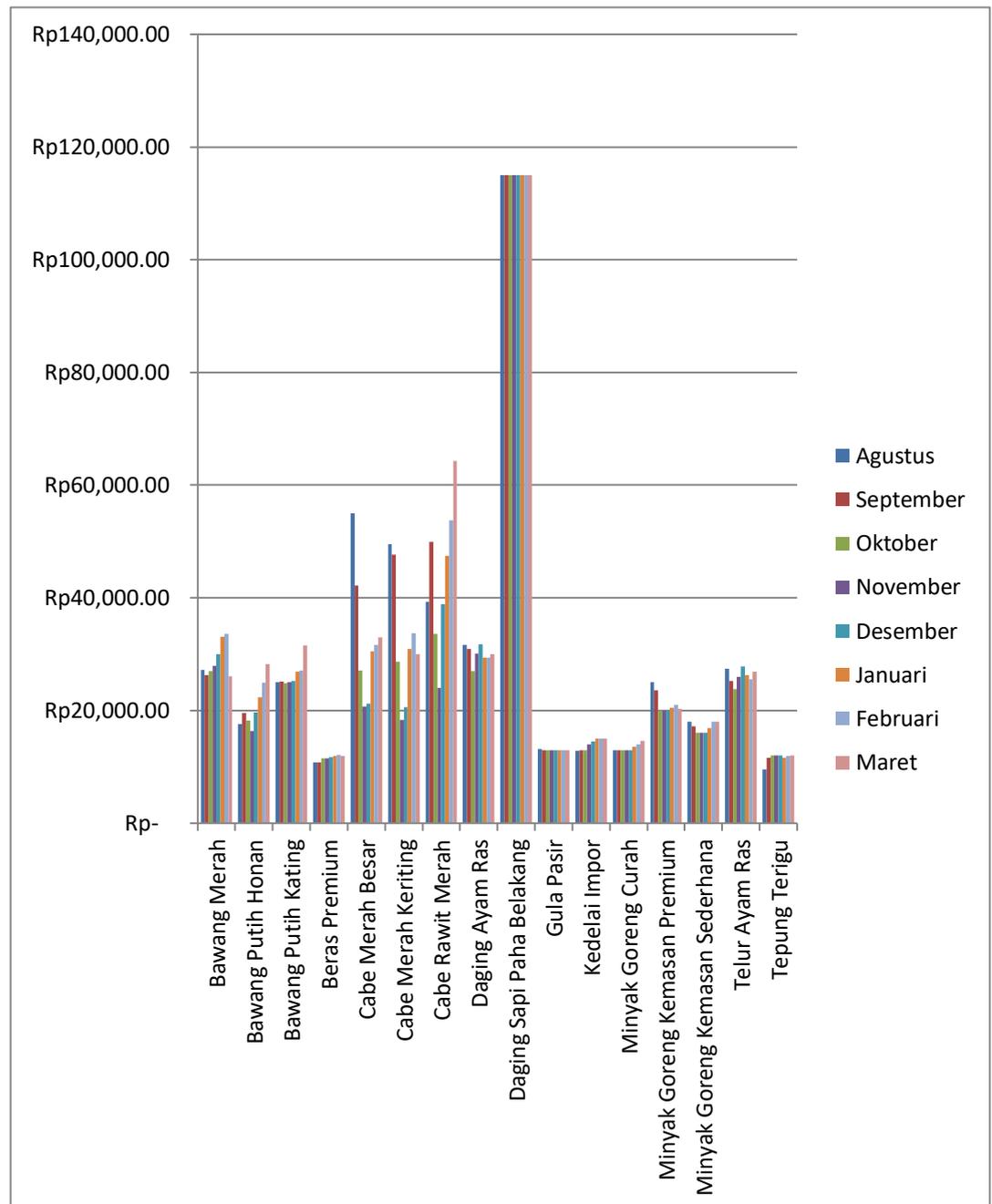
Berikut ini adalah data yang didapatkan peneliti dari *website* SP2KP (Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) Kementerian

³ Ade Miranti Karunia. Artikel ini telah tayang di www.kompas.com/ dengan judul "Siapa-siap, Harga Sembako Bakal Melonjak Imbas Kenaikan BBM" diakses pada 22 september 2022.

⁴ Maesaroh, Artikel ini telah tayang di <https://www.cnbcindonesia.com/research/> dengan judul "Beras makin mahal tapi inflasi januari malah diramal landai" diakses pada 31 Januari 2023.

⁵ *Ibid.*

Perdagangan untuk wilayah pasar Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur periode bulan Agustus 2022 sampai dengan Maret 2023.



Sumber: <https://ews.kemendag.go.id/> (data telah diolah peneliti)

Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar

tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah. Termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar. Lebih lanjut menurut Perpres tersebut, pasar tradisional boleh berlokasi pada setiap sistem jaringan jalan, termasuk sistem jaringan jalan lokal atau jalan lingkungan pada kawasan pelayanan bagian kota/kabupaten atau lokal atau lingkungan (perumahan) di dalam kota/kabupaten⁶.

Kenaikan bahan bakar minyak berdampak ke harga bahan pangan secara serius dan juga imbasnya terhadap sektor ekonomi lainnya. Dampak kenaikan harga BBM tersebut diungkapkan Andra Sulindria dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dampak dari kenaikan BBM sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan pengeluaran konsumsi masyarakat miskin⁷. Kamal juga menyebutkan bahwa dampak yang ditimbulkan kenaikan bahan bakar minyak terhadap sembilan bahan pokok berada pada harga sembilan bahan pokok yang mengalami perubahan yang signifikan⁸.

⁶ Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 112 Tahun 2007 diakses <https://peraturan.bpk.go.id/> pada 29 September, 2022.

⁷ Andra Sulindria. *Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Miskin Di Kelurahan Bunulrejo Blimbing*. 2006.

⁸ Kamal. *Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kota Makassar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. 2015.

Cara pedagang sembako atau pun pelaku usaha dalam mempertahankan atau menghadapi kenaikan harga BBM sangat bergantung dengan strategi yang dipergunakan dalam menghadapi kondisi tersebut. Beberapa peneliti terdahulu juga melakukan penelitian mengenai strategi bisnis yang dilakukan oleh para pedagang atau pun pelaku usaha seperti penelitian milik Pantjar Simatupang, Ketut Kariyasa, Sudi Mardianto, dan M. Maulana dalam penelitiannya mendapatkan kesimpulan yang menyebabkan terjadinya kenaikan biaya operasional usaha jasa traktor, pompa air, dan *power thresher* sekitar 10 hingga 42 persen. Dalam usaha mempertahankan kelayakan pengusaha jasa alsitan menaikkan sewa 13 hingga 25 persen⁹. Hanna Zulhijahyanti, Kintan Ayu Agnes Safira, Leonita Lisha Saputri, dan Erwin Permana dalam penelitian mendapat kesimpulan bahwa strategi pemasaran dengan menggunakan media sosial antara lain Facebook, Instagram, Whatsapp, Telegram, serta tergabung dalam usaha *online* lainnya seperti Shopee, Go-food, dan Grab-food¹⁰.

Pasar Ngunut adalah termasuk salah satu pasar yang ada di Kecamatan Ngunut tepatnya yaitu di Desa Ngunut. Pasar Ngunut sendiri cukup lama berdiri dan kegiatan perdagangan dijadikan secara turun-temurun. Pasar Ngunut sudah ada kira-kira sejak tahun 1938. Di sebelah

⁹ Pantjar Simatupang, Ketut Kariyasa, Sudi Mardianto, M. Maulana. *Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Profitabilitas Usaha Tani Padi (Kasus Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan dan Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur)*. Jurnal Academi. 2005.

¹⁰ Hanna Zulhijahyanti, Kintan Ayu Agnes Safira, Leonita Lisha Saputri dan Erwin Permana. Strategi Mempertahankan Usaha Pedagang Kaki Lima (PKL) di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* Vol. 8, No. 1, 2021.

selatan Pasar Ngunut juga ada dam air yang dulu disalurkan ke rumah-rumah penduduk. Dam itu dibuat oleh Belanda dan sekarang dam itu digunakan untuk orang pasar yang membutuhkan air. Pasar Ngunut terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 32 Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, yang tepatnya berada di sebelah timur stasiun Ngunut. Pada tahun 1963, berdirilah kantor organisasi pengelola pasar yang dinamakan Unit Pelayanan Terpadu (UPTD) pasar ngunut. Pasar Ngunut memiliki luas tanah 15785 m². Pasar Ngunut merupakan sentral induk perdagangan yang berada di wilayah Kecamatan Ngunut. Adanya kenaikan harga bahan bakar minyak ini juga sangat berpengaruh terhadap komoditas yang diperjual belikan karena ada beberapa bahan pokok yang harus diambil dari luar wilayah Kecamatan Ngunut.

Beberapa pedagang sembako di Pasar Rakyat Ngunut juga mengalami keresahan terkait kenaikan BBM ini karena pedagang sudah mengalami perubahan harga bahan pokok yang terjadi. Beberapa waktu lalu, peneliti mencoba mencari informasi mendasar terkait hal ini. Para pedagang mengeluhkan penurunan penjualan yang sangat signifikan. Para pedagang berpendapat bahwa proses distribusi dan juga produksi dari sembilan bahan pokoklah yang membutuhkan bahan bakar minyak sangat memengaruhi harga bahan pokok. Setiap pedagang memiliki strategi bisnis masing-masing. Strategi bisnis inilah yang menjadi salah satu faktor penyebab penurunan penjualan yang sangat signifikan

dimana setiap pedagang memiliki pemahaman tersendiri terkait strategi bisnis yang dilakukannya. Pernyataan yang dibuat peneliti ini selaras dengan Joewono mengatakan bahwa strategi bisnis adalah strategi mencapai tujuan yang sering dianalogikan dengan strategi catur, yang dimana sistematika berpikir, penyusunan rencana, kesigapan melangkah, keberanian mengambil risiko dan gairah untuk memenangkan pertandingan merupakan beberapa karakteristik permainan catur yang relevan dengan praktek pengelolaan bisnis¹¹.

Dari perubahan harga bahan bakar minyak ini pengusaha ataupun pedagang harus bisa berkembang agar bisa melakukan adaptasi dengan perubahan kondisi yang terjadi karena sebagai pengusaha atau pun pedagang dituntut harus bisa melewati kondisi entah bagaimanapun langkah yang dilakukan. Keberhasilan pasar hanya akan didapat oleh pengusaha yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan saat ini¹².

Dengan masalah inilah peneliti melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI BISNIS YANG DILAKUKAN PEDAGANG SEMBAKO DALAM MENGHADAPI KENAIKAN BBM”** (Studi Kasus Di Pasar Rakyat Ngunut, Tulungagung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah-masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai

¹¹ Joewono, Handito. *Strategy Management*. Arrbe. Jakarta, 2012.

¹² Luh Artaningsih, Berbisnis dalam Era Globalisasi, Widya Amerta. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, 2014.

berikut:

1. Dampak apa saja yang dialami pedagang sembako akibat naiknya harga BBM?
2. Strategi apa saja yang digunakan pedagang sembako Pasar Rakyat Ngunut?
3. Apa yang mendorong para pedagang sembako Pasar Rakyat Ngunut melakukan strategi bisnis?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak apa saja yang dialami pedagang sembako akibat naiknya harga BBM.
2. Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan pedagang sembako Pasar Rakyat Ngunut.
3. Untuk mengetahui alasan yang mendorong para pedagang Pasar Rakyat Ngunut melakukan strategi bisnis.

D. Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pedagang sembilan bahan pokok di Pasar Rakyat Ngunut yang melakukan strategi bisnis baru karena terpengaruh oleh kenaikan harga BBM. Sesuai dengan

permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada strategi bisnis yang dilakukan pedagang sembako dalam menghadapi kenaikan BBM terhadap harga jual sembako.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah intelektual pengetahuan tentang strategi bisnis yang dilakukan pedagang sembako dalam menghadapi kenaikan BBM terhadap harga jual sembako.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademik, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik yang berguna untuk dijadikan acuan civitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b. Bagi pedagang, sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menerapkan strategi bisnis yang dilakukan pedagang sembako dalam menghadapi kenaikan BBM

terhadap harga jual sembako.

- c. Bagi peneliti, sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan pemikiran yang telah didapat dari bangku perkuliahan, serta menambah pengetahuan dalam strategi bisnis yang dilakukan pedagang sembako dalam menghadapi kenaikan BBM terhadap harga jual sembako.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah terkait penelitian tersebut dijabarkan agar kedepannya dapat lebih jelas dipahami, hal-hal terkait penegasan istilah adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Strategi Bisnis

Konsep strategi merupakan sebuah konsep yang perlu dipahami dan diterapkan oleh setiap pengusaha dalam segala macam bidang usaha. Pimpinan suatu organisasi setiap hari berusaha mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatankekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar. Kegiatannya meliputi pengamatan secara

hati-hati persaingan, peraturan, siklus bisnis, keinginan dan harapan konsumen serta faktor-faktor lain yang dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman¹³.

Strategi merupakan tindakan yang bersifat inkremental atau senantiasa meningkat dan terus menerus dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh pelanggan di masa depan¹⁴. Strategi bisnis adalah tindakan yang dilakukan atas dasar pengambilan keputusan untuk mencapai target dan tujuan bisnisnya. Dengan kata lain, strategi bisnis adalah aksi dan proses mendukung aktivitas bisnisnya sehingga mendapatkan keuntungan.

b. Sembako

Kata “sembako” merupakan singkatan dari tiga kata yakni “sembilan”, “bahan”, dan “pokok”. Kata “sembilan” memiliki arti bilangan bagi lambang bilangan asli 9 (angka Arab) atau IX (angka Romawi); urutan yang menunjukkan tingkat sesudah yang kedelapan dan sebelum yang kesepuluh. Kata “bahan” memiliki arti barang yang akan dibuat menjadi barang lain; bakal; segala sesuatu yang dapat dipakai untuk tujuan tertentu. Dan kata

¹³ Winardi, *Entrepreneur Dan Enterpreneurship*, Jakarta:Kencana. 2003.

¹⁴ Hamel, G dan Prahalad, C, K. *Kompetisi Masa Depan*. Yogyakarta: Bina Rupa. Aksara. 2011.

“pokok” berarti yang utama; yang paling penting¹⁵. Adapun kesembilan bahan pokok adalah beras dan sagu, jagung, sayur-sayuran dan buah-buahan, daging (sapi dan ayam), susu, gula pasir, garam yang mengandung yodium/*jodium*, minyak goreng dan margarin, minyak tanah atau gas elpiji.

c. BBM

Bahan Bakar Minyak menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan gas Bumi (Migas), Pasal 1 ayat (4) yaitu : “bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi.” Sedangkan minyak bumi menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan gas Bumi adalah: “Hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa cair atau padat, termasuk aspal, lilin mineral, atau Ozokerit dan Bitumen yang diperoleh dari proses penambangan, tetapi tidak termasuk batu bara atau endapan Hidrokarbon lain yang berbentuk padat yang diperoleh dari kegiatan yang tidak berkaitan dengan usaha kegiatan migas”.

Bahan Bakar Minyak (BBM) adalah bahan bakar yang berasal dan atau diolah dari minyak bumi. Minyak bumi adalah hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

tekanan dan temperatur berupa fasa cair atau padat. Dalam hal ini BBM berfungsi sebagai sumber daya dalam proses pendistribusian sembilan bahan pokok dan juga memiliki peran dalam produksi sembilan bahan pokok¹⁶.

2. Definisi Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Strategi Bisnis Yang Dilakukan Pedagang Sembako Dalam Menghadapi Kenaikan BBM (Studi Kasus di Pasar Rakyat Ngunut Kabupaten Tulungagung)” ini adalah mengenai bagaimana penerapan strategi bisnis dalam menghadapi kondisi perubahan harga sembilan bahan pokok terdampak harga kenaikan BBM.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang isi keseluruhan dari penelitian yang terdiri atas, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian utama dari sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup

¹⁶ Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS) diakses di <https://ppsdmmigas.esdm.go.id/> pada 29 September 2022.

dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI, berisi teori mengenai bahasan permasalahan dalam penelitian yaitu, strategi bisnis yang dilakukan para pedagang sembako di Pasar Rakyat Ngunut Tulungagung, dalam menghadapi gejolak harga dampak dari kenaikan BBM.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang metode penelitian yang membahas rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan secara mutlak untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, membahas mengenai paparan temuan data pada penelitian dalam penerapan strategi bisnis yang dilakukan para pedagang sembako di Pasar Rakyat Ngunut Tulungagung, dalam menghadapi gejolak harga dampak dari kenaikan BBM.

BAB V PEMBAHASAN, berisi pembahasan dari penelitian penerapan strategi bisnis yang dilakukan para pedagang sembako di Pasar Rakyat Ngunut Tulungagung, dalam menghadapi gejolak harga dampak dari kenaikan BBM yang membahas tentang analisis hasil temuan melalui teori yang ada.

BAB VI PENUTUP, dalam bab ini nantinya akan dikemukakan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan

pada bab satu, serta dikemukakan juga terkait saran-saran untuk para pembaca penelitian ini.